

## ABSTRAK

**Yuli Nurlianti. 2018. Bimbingan Akhlak dalam Membentuk Karakter Anak Asuh** (Studi Deskriptif Panti Sosial Asuhan Anak Rumah Bening Nurani Tanjungsari, Sumedang).

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya terjadi interaksi antara satu sama lain, dengan adanya interaksi akan memunculkan bagaimana pola pikir, sikap dan perilaku. Begitupun dengan kehidupan di panti, tidak hanya interaksi di lingkungan panti saja yang harus diperhatikan, namun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukannya pengetahuan mengenai akhlak yang harus dimiliki oleh setiap orang terlebih bagi setiap muslim agar mencerminkan karakter yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan akhlak. Selain itu untuk mengetahui metode yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan akhlak dalam membentuk karakter anak asuh, dan efektivitas bimbingan akhlak dalam membentuk karakter anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Rumah Bening Nurani Tanjungsari.

Bimbingan akhlak yaitu suatu proses pemberian bantuan atau proses pembinaan yang bersifat psikologis berupa pemberian informasi dan pengetahuan kepada seseorang atau kelompok orang tentang nilai baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang jangan dilakukan, batas antara yang terpuji dan tercela dari segala perbuatan/perkataan manusia tersebut sehingga melahirkan manusia yang mandiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan proses penelitian dan analisis data penelitian, ditemukan bahwa metode yang dipakai dalam pelaksanaan bimbingan akhlak di PSAA Rumah Bening Nurani yaitu menggunakan metode *al-Hikmah*, metode *al-mauidza hasanah*, dan metode *al-mujadalah bi-al-lati hiya ahsan*. Adapun hasil dari penelitian, diperoleh: a) bimbingan akhlak di PSAA Rumah Bening Nurani bisa dikatakan berhasil karena sudah tercapainya tujuan dari pelaksanaan bimbingan akhlak, b) adapun mengenai efektivitas bimbingan akhlak belum bisa dikatakan efektif jika dilihat dari proses meskipun tujuan telah tercapai namun hal tersebut dipengaruhi oleh kegiatan keagamaan lain yang dilaksanakan di PSAA Rumah Bening Nurani. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan akhlak ini yaitu belum adanya jadwal secara terstruktur dan juga sistematis dari pihak panti di PSAA Rumah Bening Nurani Tanjungsari, sehingga bimbingan akhlak hanya dilaksanakan ketika ada jadwal kegiatan keagamaan yang kosong.